

SKRIPSI

**DAMPAK PERBEDAAN INTENSITAS
NAUNGAN TERHADAP PERTUMBUHAN
DAN KUALITAS HASIL SELADA RED ROMAINE
(*Lactuca sativa L.*)**

***THE IMPACT OF SHADE INTENSITY
ON GROWTH AND YIELD QUALITY OF
RED ROMAINE LETTUCE (*Lactuca sativa L.*)***



**Hasyifah Rizki Fadila Putri
05091382025071**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

**DAMPAK PERBEDAAN INTENSITAS
NAUNGAN TERHADAP PERTUMBUHAN
DAN KUALITAS HASIL SELADA ROMAINE
(*Lactuca sativa L.*)**

***THE IMPACT OF SHADE INTENSITY
ON GROWTH AND YIELD QUALITY OF
RED ROMAINE LETTUCE (*Lactuca sativa L.*)***



**Hasyifah Rizki Fadila Putri
05091382025071**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

HASYIFAH RIZKI FADILA PUTRI. “The Impact of Shade Intensity on Growth and Yield Quality of Red Romaine Lettuce (*Lactuca sativa* L.)” (Supervised by **BENYAMIN LAKITAN**).

Red romaine lettuce (*Lactuca sativa* L.) is a leaf vegetable with high economic value and contains benefits that are good for consumption. Efforts to increase the productivity of romaine lettuce include knowing adequate growing conditions. Light intensity also affects the growth of vegetables including romaine lettuce. With that, we hope for good and maximum results. This research aims to identify the best shade intensity for the growth results of red romaine lettuce (*Lactuca sativa* L.). This study was conducted in Jakabaring District (104°46'4" E; 3°01'35" S), Palembang, South Sumatra, from July to September 2023. The research was carried out using a Randomized Block Design (RBD) which consisted of one factor, namely shade intensity with 4 densities, namely: N₀ = No Shade, N₄₅ = 45% shade intensity, N₅₅ = 55% shade intensity, N₈₀ = 80% shade intensity. Each treatment consisted of 3 replications and in each replication there were 3 main plants and 2 reserve plants, so the number of plants observed were 60 plants. The data obtained were analyzed using the variance test and 5% LSD test. Several parameters observed were leaf height, leaf length, leaf width, number of leaves, canopy diameter, leaf thickness, soil moisture, and organoleptic tests. The research results showed that the 0% shade intensity (N₀) treatment had the highest value for plant growth and yield, namely in the parameters of leaf width, number of leaves, leaf thickness, and organoleptic tests. In the organoleptic test parameters, the taste of red romaine lettuce tends to have a better taste at 0% shade (N₀).

Keywords : Leaf vegetables, red romaine lettuce, shade, organoleptic test.

RINGKASAN

HASYIFAH RIZKI FADILA PUTRI. “Dampak Perbedaan Intensitas Naungan Terhadap Pertumbuhan dan Kualitas Hasil Selada Red Romaine (*Lactuca sativa* L.).” (Dibimbing oleh **BENYAMIN LAKITAN**).

Selada red romaine (*Lactuca sativa* L.) merupakan salah satu sayuran daun dengan nilai ekonomis tinggi dan mengandung manfaat yang baik untuk dikonsumsi. Upaya untuk meningkatkan produktivitas selada romaine yaitu dengan mengetahui kondisi pertumbuhan yang memadai. Intensitas cahaya juga berpengaruh terhadap pertumbuhan sayuran termasuk selada romaine. Dengan itu diharapkan hasil yang baik dan maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi intensitas naungan terbaik terhadap hasil pertumbuhan selada red romaine (*Lactuca sativa* L.). Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Jakabaring (104°46'4" BT; 3°01'35" LS), Palembang, Sumatera Selatan, Pada bulan Juli sampai September 2023. Penelitian dilakukan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari satu faktor yaitu intensitas naungan dengan 4 kerapatan yaitu : N_0 = Tanpa Naungan, N_{45} = Intensitas naungan 45%, N_{55} = Intensitas naungan 55%, N_{80} = Intensitas naungan 80%. Setiap perlakuan terdiri dari 3 ulangan dan setiap ulangan terdapat 3 tanaman utama dan 2 tanaman cadangan, sehingga jumlah tanaman yang diamati sebanyak 60 tanaman. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji sidik ragam dan uji BNT 5%. Beberapa parameter yang diamati yaitu tinggi daun, panjang daun, lebar daun, jumlah daun, diameter kanopi, ketebalan daun, kelembaban tanah, dan uji organoleptik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan intensitas naungan 0% (N_0) merupakan nilai tertinggi pada pertumbuhan dan hasil tanaman yaitu pada parameter lebar daun, jumlah daun, ketebalan daun, dan uji organoleptik. Pada parameter uji organoleptik rasa dari selada red romaine cenderung memiliki rasa yang lebih baik pada naungan 0% (N_0).

Kata kunci : Sayuran daun, selada red romaine, naungan, uji organoleptik.

SKRIPSI

DAMPAK PERBEDAAN INTENSITAS NAUNGAN TERHADAP PERTUMBUHAN DAN KUALITAS HASIL SELADA RED ROMAINE (*Lactuca sativa L.*)

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Hasyifah Rizki Fadila Putri
05091382025071

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

DAMPAK PERBEDAAN INTENSITAS NAUNGAN DAN WAKTU PINDAH TANAM TERHADAP PERTUMBUHAN SELADA RED ROMAINE (*Lactuca sativa L.*)

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Hasyifah Rizki Fadila Putri
05091382025071

Indralaya, Januari 2024

Pembimbing

Prof. Dr. Ir. Benjamin Lakitan, M.Sc
NIP. 196004151983121001

Mengetahui

Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Dampak Perbedaan Intensitas Naungan Terhadap Pertumbuhan dan Kualitas Hasil Selada Red Romaine (*Lactuca sativa* L.)“ oleh Hasyifah Rizki Fadila Putri telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal Januari 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Prof. Dr. Ir. Benyamin Lakitan, M.Sc.
NIP. 196006151983121001

Ketua (.....)

2. Dr. Irmawati, S.P., M.Si., M.Sc.
NIP. 198309202022032001

Anggota (.....)


Indralaya, Januari 2024

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Budidaya Pertanian

Koordinator Program Studi
Agronomi


Dr. Susilawati, S.P., M.Si
NIP. 196712081995032001


Dr. Ir. Yakup, M.Si
NIP. 196211211987031001

HALAMAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hasyifah Rizki Fadila Putri

NIM : 05091382025071

Judul : Dampak Perbedaan Intensitas Naungan Terhadap Pertumbuhan dan Kualitas Hasil Selada Red Romaine (*Lactuca sativa* L.).

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dengan bimbingan dosen pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan belum pernah atau sedang tidak diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain. Apabila kemudian hari ditemukan unsur plagiarisi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun



Indralaya, Januari 2024



(Hasyifah Rizki Fadila Putri)

RIWAYAT HIDUP

Laporan praktek lapangan ini ditulis oleh Hasyifah Rizki Fadila Putri, lahir di Palembang, Sumatera Selatan pada tanggal 4 September 2002. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Darwono Rengga dan Ibu Sri Ruhaniah. Penulis adalah anak kedua dari 3 bersaudara dan memiliki dua saudara perempuan. Keluarga penulis saat ini berdomisili di jalan tegal binangun, Plaju darat, Kota Palembang.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 255 Palembang pada tahun 2014. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di MTSN 1 Palembang dan selesai pada tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan sekolah menengah atas di MAN 1 Palembang dan lulus pada tahun 2020. Penulis diterima di Universitas Sriwijaya di Fakultas Pertanian, Jurusan Budidaya Pertanian, dan Program Studi Agronomi pada tahun 2020.

Selama menjadi mahasiswa di program studi Agronomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya penulis bergabung dalam Himpunan Mahasiswa Agronomi (HIMAGRON) dan dipercaya sebagai Koordinator Palembang Departemen Pemuda Olahraga dan Seni (PORSENI) pada periode 2021-2022. Penulis juga bergabung dalam Organisasi Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Pertanian (DPM KM FP) dan dipercaya sebagai ketua komisi III pada periode 2021-2022.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak Perbedaan Intensitas Naungan Terhadap Pertumbuhan dan Kualitas Hasil Selada Red Romaine (*Lactuca sativa* L.)”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian Program Studi Agronomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada :

1. Orang tua, Bapak Darwono Rengga dan Ibu Sri Ruhaniah S.Ag, serta saudara yang memberikan doa, nasehat, dukungan, dan semangat selama proses pendidikan.
2. Bapak Prof. Dr. Ir Benyamin Lakitan, M.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, motivasi, ilmu, dan waktu kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
3. Ibu Dr. Irmawati, S.P., M.Si., M.Sc. selaku dosen pembahas yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Rektor Universitas Sriwijaya, Dekanat Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Ketua Jurusan Budidaya Pertanian dan Ketua Program Studi Agronomi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di program sarjana.
5. Kak Strayker Ali Muda, Bu Dora Fatma Nurshanti, Kak Rofiqoh Purnama Ria, Kak Fitra Fhadilah Rizar, Mba Fitri Ramadhani, dan Pak Purwanto, serta teman-teman penelitian JB yaitu Juwinda, Linny, Nurul, Dini, Medita, Tya dan Ratna terima kasih telah memberikan motivasi, semangat dan dukungan selama kegiatan penelitian ini dan penyusunan skripsi ini.
6. Aisyah Eka Fitriani, Julita Susanti, Bella Shania dan Annisa sahabat terdekat penulis yang selalu memberikan dukungan selama masa perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan dalam penyusunan.

Palembang, Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Hipotesis.....	2
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Selada Romaine.....	3
2.2 Morfologi Selada.....	4
2.3 Naungan.....	4
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	5
3.1 Tempat dan Waktu.....	5
3.2 Bahan dan Alat.....	5
3.3 Metode Penelitian.....	5
3.4 Analisis Data.....	6
3.5 Cara Kerja.....	6
3.5.1. Persiapan Media Tanam.....	6
3.5.2. Penyemaian Benih.....	6
3.5.3. Pelabelan.....	6
3.5.4. Pemindahan Bibit ke Media Tanam.....	6
3.5.5. Pemeliharaan.....	6
3.5.6. Pengamatan.....	7
3.5.7. Pemanenan.....	7

3.6	Peubah yang Diamati	7
3.6.1.	Panjang Daun (cm)	7
3.6.2.	Lebar Daun (cm).....	7
3.6.3.	Rasio Panjang-Lebar Daun	7
3.6.4.	Estimasi Luas Daun	8
3.6.5.	Tinggi Tanaman (cm)	8
3.6.6.	Jumlah Daun (helai).....	8
3.6.7.	Ketebalan Daun (mm).....	8
3.6.8.	Diameter Kanopi (cm)	8
3.6.9.	Panjang Akar (cm).....	8
3.6.10.	Berat Segar Daun (g)	8
3.6.11.	Berat Segar Batang (g)	9
3.6.12.	Berat Segar Akar (g).....	9
3.6.13.	Berat Kering Daun (g).....	9
3.6.14.	Berat Kering Batang (g).....	9
3.6.15.	Berat Kering Akar (g).....	9
3.6.16.	Uji Organoleptik.....	9
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN	10
4.1	Hasil	10
4.1.1.	Panjang Daun Harian (cm)	10
4.1.2.	Lebar Daun Harian (cm).....	10
4.1.3.	Rasio Panjang-Lebar Daun Harian	11
4.1.4.	Panjang Daun Mingguan (cm).....	11
4.1.5.	Lebar Daun Mingguan (cm)	12
4.1.6.	Tinggi Tanaman (cm)	12
4.1.7.	Jumlah Daun (helai).....	13
4.1.8.	Ketebalan Daun (cm).....	14
4.1.9.	Diameter Kanopi (cm)	14
4.1.10.	Visual Tajuk dan Panjang Akar.....	15
4.1.11.	Berat Segar Daun (g)	16
4.1.12.	Berat Segar Seluruh Organ Selada Red Romaine.....	17
4.1.13.	Berat Kering Seluruh Organ Selada Red Romaine.....	18

4.1.14. Tampilan Visual Selada Red Romaine Yang Sudah Diolah	18
4.1.15. Hasil Uji Organoleptik.....	19
4.1.16. Estimasi Luas Daun Selada Red Romaine.....	20
4.1.17. Kondisi Kelembaban Media Tanam	21
4.2 Pembahasan.....	21
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	25
5.1 Kesimpulan	25
5.2 Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN.....	27

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1.1 Berat segar seluruh organ selada red romaine pada beberapa perlakuan naungan. Naungan terdiri dari tanpa naungan (N0), naungan 45% (N45), naungan 55% (N55), dan naungan 80% (N80).....	17
Tabel 4.1.2. Berat kering seluruh organ selada red romaine pada beberapa perlakuan naungan. Naungan terdiri dari tanpa naungan (N0), naungan 45% (N45), naungan 55% (N55), dan naungan 80% (N80).	18
Tabel 4.1.3. Hasil uji organoleptik hasil selada red romaine yang telah di olah pada beberapa perlakuan naungan Naungan terdiri dari tanpa naungan (N ₀), naungan 45% (N ₄₅), naungan 55% (N ₅₅), dan naungan 80% (N ₈₀).	19
Tabel 4.1.4. Prediktor, jenis regresi, persamaan dan R ² untuk memperkirakan luas daun selada red romaine	20

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1.1.	Laju pemanjangan daun pada daun ke-5 (A) dan daun ke-6 (B) di bawah naungan berbeda. Naungan terdiri dari tanpa naungan (N_0), naungan 45% (N_{45}), naungan 55% (N_{55}), dan naungan N80 (N_{80}).....	10
Gambar 4.1.2.	Laju pelebaran daun pada daun ke-5 (A) dan daun ke-6 (B) di bawah naungan berbeda. Naungan terdiri dari tanpa naungan (N_0), naungan 45% (N_{45}), naungan 55% (N_{55}), dan naungan 80% (N_{80}).....	11
Gambar 4.1.3.	Laju rasio panjang-lebar daun pada daun ke-5 (A) dan daun ke-6 (B) di bawah naungan berbeda. Naungan terdiri dari tanpa naungan (N_0), naungan 45% (N_{45}), naungan 55% (N_{55}), dan naungan 80% (N_{80}).....	11
Gambar 4.1.4.	Panjang daun pada daun ke-5 (A) dan daun ke-6 (B) di bawah naungan berbeda. Naungan terdiri dari tanpa naungan(N_0),naungan 45% (N_{45}), naungan 55% (N_{55}), dan naungan 80% (N_{80}).....	12
Gambar 4.1.5.	Lebar daun pada daun ke-5 (A) dan daun ke-6 (B) di bawah naungan berbeda. Naungan terdiri dari tanpa naungan (N_0), naungan 45% (N_{45}), naungan 55% (N_{55}), dan naungan 80% (N_{80}).....	12
Gambar 4.1.6.	Tinggi tanaman pada daun ke-5 (A) dan daun ke-6 (B) di bawah naungan berbeda. Naungan terdiri dari tanpa naungan (N_0), naungan 45% (N_{45}), naungan 55% (N_{55}), dan naungan 80% (N_{80}).....	13
Gambar 4.1.7.	Jumlah daun selada red romaine di bawah naungan berbeda. Naungan terdiri dari tanpa naungan (N_0), naungan 45% (N_{45}), naungan 55% (N_{55}), dan naungan 80% (N_{80}). Angka-angka yang berbeda pada batang merepresentasikan perbedaan signifikan pada BNT 5%.....	13

Gambar 4.1.8. Ketebalan daun selada red romaine di bawah naungan berbeda. Naungan terdiri dari tanpa naungan (N ₀), naungan 45% (N ₄₅), naungan 55% (N ₅₅), dan naungan 80% (N ₈₀). Angka-angka yang berbeda pada batang merepresentasikan perbedaan signifikan pada BNT 5%.....	14
Gambar 4.1.9. Diameter kanopi selada red romaine di bawah naungan berbeda. Naungan terdiri dari tanpa naungan (N ₀), naungan 45% (N ₄₅), naungan 55% (N ₅₅), dan naungan 80% (N ₈₀). Angka-angka yang berbeda pada batang merepresentasikan perbedaan signifikan pada BNT 5%.....	15
Gambar 4.1.10. Visualisasi selada red romaine pada naungan berbeda. Naungan terdiri dari tanpa naungan (N ₀), naungan 45% (N ₄₅), naungan 55% (N ₅₅), dan naungan 80% (N ₈₀).....	16
Gambar 4.1.11. Visualisasi panjang akar selada red romaine pada pada naungan berbeda. Naungan terdiri dari tanpa naungan (N ₀), naungan 45% (N ₄₅), naungan 55% (N ₅₅), dan naungan 80% (N ₈₀).....	16
Gambar 4.1.12. Berat segar daun yang di pasarkan dan tidak di pasarkan pada beberapa perlakuan naungan. Naungan terdiri dari tanpa naungan (N ₀), naungan 45% (N ₄₅), naungan 55% (N ₅₅), dan naungan 80% (N ₈₀). Angka-angka yang berbeda pada batang merepresentasikan perbedaan signifikan pada BNT 5%.....	17
Gambar 4.1.13. Tampilan visual hasil selada red romaine yang telah diolah pada beberapa perlakuan naungan. Naungan terdiri dari tanpa naungan (N ₀), naungan 45% (N ₄₅), naungan 55% (N ₅₅), dan naungan 80% (N ₈₀).....	18
Gambar 4.1.14. Kelembaban media tanam pada beberapa perlakuan naungan. Naungan terdiri dari tanpa naungan (N ₀), naungan 45% (N ₄₅), naungan 55% (N ₅₅), dan naungan 80% (N ₈₀).....	21

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Penelitian.....	28
Lampiran 2. Foto Penelitian.....	29

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Selada (*Lactuca sativa* L.) adalah sayuran daun yang memiliki nilai jual tinggi dan mengandung manfaat yang baik untuk dikonsumsi sebagai bahan pangan (Manuhuttu *et al.*, 2018). Secara umum, selada telah dikenal luas sebagai sayuran daun, namun terdapat beberapa varietas selada yang belum dikenal luas untuk dibudidayakan dan dikonsumsi oleh masyarakat. Salah satu varietas selada tersebut adalah selada red romaine. Selada red romaine merupakan produk hortikultura yang berpotensi untuk dikembangkan (Utama *et al.*, 2013). Selada red romaine mengandung antosianin, yaitu pigmen yang memiliki aktivitas antioksidan sehingga sangat baik untuk dikonsumsi (Lee *et al.*, 2019). Meskipun manfaat selada red romaine tinggi, sayuran daun ini masih jarang dibudidayakan dan dipasarkan secara luas. Terkait hal tersebut, selada red romaine berpotensi untuk dibudidayakan secara meluas dengan produksi yang optimal.

Pembangunan membutuhkan lahan yang luas untuk memenuhi kebutuhan manusia. Meningkatnya jumlah penduduk di tengah kota dapat menjadi faktor peningkatan aktivitas pembangunan (Nurul Hidayati dan Kinseng, 2015). Peningkatan jumlah penduduk diperkotaan mengakibatkan konversi lahan menjadi lahan terbangun semakin tinggi, sehingga lahan pertanian untuk kegiatan budidaya semakin terbatas. Peningkatan jumlah penduduk juga menuntut ketersediaan pangan yang memadai. Konversi lahan menjadi bangunan menimbulkan permasalahan baru terutama berkaitan dengan ketersediaan cahaya bagi tanaman dengan tajuk rendah seperti sayuran daun (Glaser, 2003) melaporkan bahwa bangunan-bangunan yang ada di perkotaan dapat menyebabkan pertumbuhan tanaman terhambat akibat cahaya yang terhalang. Bila intensitas cahaya yang diterima oleh tanaman rendah, maka metabolisme tanaman akan terganggu sehingga menghambat pertumbuhan tanaman.

Budidaya selada red romaine dikawasan rumah tangga merupakan upaya memenuhi kebutuhan pangan mandiri dikawasan perkotaan. Meskipun demikian, perlu dikaji lebih mendalam mengenai tingkat toleransi selada agar dapat tumbuh

secara optimal. Salah satu cara upaya untuk mengetahui toleransi selada red romaine adalah dengan mengatur intensitas cahaya yang tepat melalui budidaya di bawah naungan.

Upaya untuk mengatur intensitas matahari dengan menggunakan naungan merupakan salah satu cara agar tanaman mendapatkan cahaya. Intensitas matahari yang optimal akan berpengaruh positif terhadap proses fotosintesis, sehingga berimplikasi terhadap pertumbuhan dan produktivitas yang tinggi. Sayuran daun merupakan salah satu jenis tanaman yang memiliki sensitivitas yang tinggi terhadap naungan. Menurut Penelitian (Jamilah & Bukhari, 2022) Naungan berpengaruh nyata terhadap panjang daun dan tinggi tanaman selada pada umur 20 HST dan pertumbuhan terbaik dijumpai pada N1 (naungan 50%).

Penelitian mengenai intensitas naungan pada tanaman selada red romaine belum banyak dilakukan. Penelitian ini berpotensi menambahkan keragaman sayuran daun yang berpotensi dibudidayakan di wilayah perkotaan atau pada kawasan dengan intensitas cahaya matahari terbatas. Berdasarkan uraian diatas perlu diuji tingkat toleransi kebutuhan cahaya yang ideal agar tanaman selada red romaine dapat dibudidayakan dikawasan perkotaan.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi intensitas naungan terbaik terhadap pertumbuhan dan kualitas hasil selada red romaine (*Lactuca sativa* L.).

1.3. Hipotesis

Diduga perlakuan naungan dengan intensitas 45% merupakan perlakuan terbaik bagi pertumbuhan dan kualitas hasil selada red romaine (*Lactuca sativa* L.)

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, F., dan Gresita, E. (2019). Screening Ketahanan Terhadap Aluminium Pada Beberapa Varietas Selada (*Lactuca sativa L.*). (November), 570–577.
- Febriliani, Ningsih, S., & Muslimin. (2013). Analisis Vegetasi Habitat Anggrek Di Sekitar Danau. *Warta Rimba*, 1(1), 1–9.
- Handriawan, A., & Respatie, D. W. (2016). Pengaruh Intensitas Naungan terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tiga Kultivar Kedelai (*Glycine max (L.) Merrill*) di Lahan Pasir Pantai Bugel. 5(3), 1–14.
- Hutagalung, F., Timotiwi, P. B., Ginting, Y. C., & Manik, T. K. B. (2021). Pengaruh Pengurangan Intensitas Radiasi Matahari Terhadap Pertumbuhan dan Kualitas Selada Romaine (*Lactuca sativa var. Longifolia*). *Jurnal Agrotek Tropika*, 9(3), 453.
- Jamilah, dan Bukhari. (2022). Pengaruh Naungan dan Kandungan Nutrisi Good-Plant terhadap Pertumbuhan Tanaman Selada (*Lactuca Sativa L.*) Secara Hidroponik. *Jurnal Real Riset*, 4(1), 67–78.
- Lamusu, D. (2007). Uji Organoleptik Jalangkote Ubi Jalar Ungu (*Ipomoea batatas L*) Sebagai Upaya Diversifikasi Pangan Organoleptic Test Jalangkote Ubi Jalar Purple (*Ipomoea batatas L*). 3(1), 9–15.
- Lestari, P. M., Nurul, D., Jurusan, A., Pertanian, B., & Pertanian, F. (2018). Komposisi Nutrisi Dan Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Selada Romaine (*Lactuca sativa var. romana L.*) Sistem Hidroponik Substrat. *Jurnal Produksi Tanaman*, 6(3), 455–462.
- Oka, A. A. (2012). Pengaruh Pemberian Pupuk Kascing Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kangkung Darat (*Ipomea reptans Poir*). *Jurnal Sains MIPA Universitas Lampung*, 13(1), 26–28.
- Prayogo, A. (2018). Pemanfaatan Ekstrak Berbagai Sayuran.
- Setiawan, A. N. dan A. W., Selada, T., & Sistem, L. D. (2019). Pengaruh Variasi Sumber Cahaya Led Terhadap Pertumbuhan Budidaya Hidroponik Rakit Apung Effect Of Led Light Source Variation Toward Curly Lettuce (*Lactuca sativa var. Crispa L*).
- Simanihuruk, P. dan K. (2005). Produksi dan Serapan Nitrogen Rumput pada Naungan dan Pemupukan yang Berbeda. 10(3), 175–181.
- Sundari, T., dan Wahyu, G. (2012). Tingkat Adaptasi Beberapa Varietas Kedelai terhadap Naungan. 2–8.
- Wahyuti, T. B., Purwoko, B. S., Junaedi, A., & Abdullah, B. (2013). Hubungan Karakter Daun dengan Hasil Padi Varietas Unggul. 41(3), 181–187.
- Warjoto, R. E., Barus, T., & Mulyawan, J. (2020). Pengaruh Media Tanam Hidroponik terhadap Pertumbuhan Bayam (*Amaranthus sp.*) dan Selada (*Lactuca sativa*). *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 20(2), 118–125.